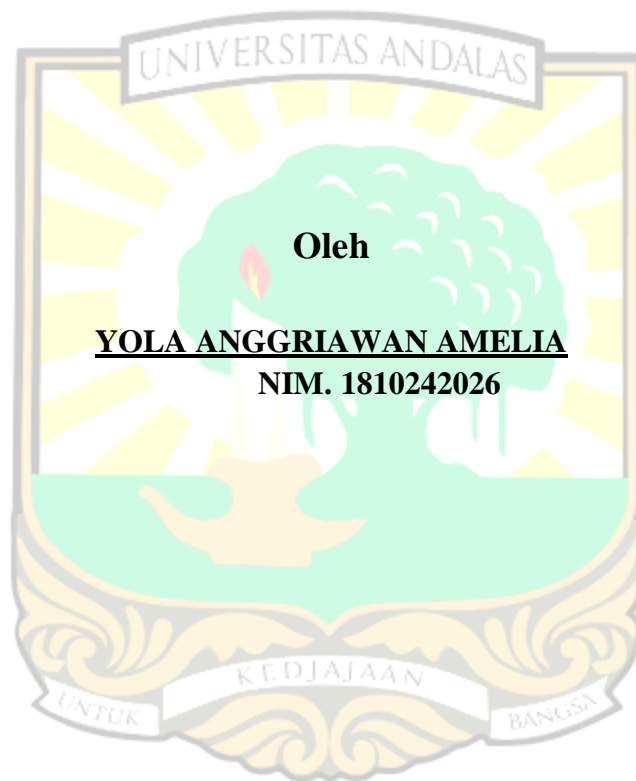


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI  
PADANG AIR DINGIN KECAMATAN SANGIR  
JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**YOLA ANGGRIAWAN AMELIA**

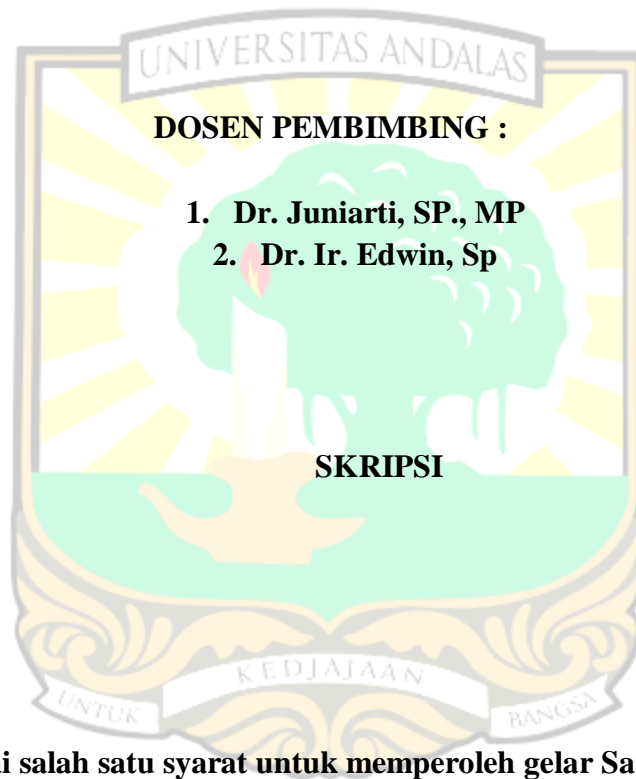
**NIM. 1810242026**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2022**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI  
PADANG AIR DINGIN KECAMATAN SANGIR  
JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Oleh

**YOLA ANGGRIAWAN AMELIA**  
NIM. 1810242026



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2022**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN  
KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI  
PADANG AIR DINGIN KECAMATAN SANGIR  
JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**ABSTRAK**

Evaluasi lahan merupakan suatu proses dalam menduga potensi yang ada pada suatu sumber daya lahan untuk berbagai jenis penggunaan yang tepat pada daerah tertentu. Nagari Padang Air Dingin di Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan berpotensi sebagai lokasi penanaman tanaman karet, oleh karena itu penting untuk melakukan studi evaluasi kesesuaian lahan untuk komoditas karet di lokasi tersebut. Penelitian ini telah dilakukan di Nagari Padang Air Dingin, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi lahan di Nagari Padang Air Dingin, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan untuk tanaman karet. Penelitian ini menggunakan metode survei yang terdiri dari 3 tahap yaitu pra survei yang bertujuan untuk mendapatkan satuan lahan (SL), survei utama dengan pengambilan sampel secara purposive sampling yang dilakukan di daerah Nagari Padang Air Dingin, Kecamatan Sangir Jujan, Kabupaten Solok Selatan, dan analisis tanah di Laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami, Kabupaten Solok. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kesesuaian lahan aktual SL I, SL II, dan SL III termasuk ke dalam kelas S3eh yaitu sesuai marginal dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada SL IV didapatkan kelas S2nr (cukup sesuai) dan SL V adalah S3nr dengan faktor pembatas retensi hara. Pada kesesuaian lahan potensial didapatkan hasil SL I, SL II dan SL III memiliki kelas S2eh dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada SL IV didapatkan kelas S1 (sesuai) dan pada SL V didapatkan kelas S2nr dengan faktor pembatas retensi hara.

Kata kunci: evaluasi, satuan lahan, survei, faktor pembatas

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER TREE  
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) IN PADANG AIR DINGIN  
SANGIR JUJUAN SUB-DISTRICT,  
SOUTH SOLOK DISTRICT**

**ABSTRACT**

Land evaluation is a process of estimating the exist potential in a land resource for various types of appropriate use in a particular area. Padang Air Dingin Village in Sangir Jujuan Sub-district, South Solok District has the potential to be a location for rubber trees cultivation, therefore it is important to conduct a study of land suitability evaluation tor rubber commodities in that location. This research was conducted in Padang Air Dingin, Sangir Jujuan Sub-district, South Solok District from January until March 2022. The objective of this study was to evaluate land in Padang Air Dingin, Sangir Jujuan Sub-district, South Solok District for rubber tress plantations. The method in this study was a survey which consisted of 3 stages, namely the pre-survey which aimed to obtain the land units (SL), the main survey with purposive sampling conducted in the Padang Air Dingin area, Sangir Jujuan Sub-district, South Solok District, and soil analysis in the Laboratory of the Institute for Agricultural Technology and Assessment Sukarami. Solok Regency. From the research conducted, it was found that the actual land suitability of SL I, SL II, and SL III were included to S3eh class, which was marginally compatible with the erosion hazard as a limiting factor. In SL IV, was found that the S2nr class (sufficient) and SL V was S3nr class according to the limiting factor of nutrient retention. On potential land suitability, the results showed that SL I, SL II and SL III had class S2eh with erosion hazard as a limiting factor. In SL IV, class S1 (appropriate) and in SL V, class S2nr was obtained with a limiting factor of nutrient retention.

Keywords: evaluation, land unit, survey, limiting factor